

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi produksi program berita daerah pagi di Radio RRI Pro 1 Cirebon untuk menarik pendengar. Pada penelitian kali ini didapatkan hasil bahwa strategi yang digunakan dibagi menjadi tiga yaitu segmentasi targetting dan positioning. Selain itu, proses produksi program berita daerah pagi dan radio RRI Pro 1 Cirebon dibagi menjadi tiga tahap yaitu proses pra produksi, proses produksi dan proses pasca produksi dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi produksi program Berita Daerah Pagi dibagi menjadi 3 yaitu :
 - a. Segmentasi pendengar program berita daerah pagi di Radio RRI Pro 1 Cirebon yaitu dalam usia 30-50 tahun, lebih dari 50 tahun dan 4-13 tahun dengan pendidikan SMA keatas, SLTP keatas, dan kurang dari SD yang pendengarnya berasal dari wilayah Cirebon dan sekitarnya.
 - b. *Targeting* program berita daerah pagi di Radio RRI Pro 1 Cirebon yaitu dalam usia 30-50 tahun, dengan pendidikan SMA keatas, SLTP keatas yang pendengarnya berasal dari wilayah Cirebon dan sekitarnya.
 - c. *Positioning* dari program berita daerah pagi dan radio RRI Pro 1 Cirebon yaitu untuk menciptakan Citra bahwa pendengar mendapatkan informasi dari radio RRI Pro 1 Cirebon terutama informasi seputar wilayah Cirebon dan sekitarnya.
2. Proses produksi program Berita Daerah Pagi di RRI Pro 1 Cirebon dibagi menjadi 3, yaitu :
 - a. Pra produksi merupakan proses perencanaan dimana pelaksanaan perencanaan berupa kegiatan agenda setting, pencarian berita oleh reporter, dan pengeditan rekaman suara menjadi naskah dan potongan rekaman suara.

- b. Proses produksi berisi proses pelaksanaan kegiatan berupa koreksi naskah dan pelaksanaan siaran berita.
- c. Proses pasca produksi berisi evaluasi mengenai seluruh pelaksanaan kegiatan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- 1) Penggunaan media penyiaran radio sebagai informasi berita dapat memberikan informasi yang lebih berkualitas karena sistem pencarian informasi di radio RRI Cirebon setara dengan proses pencarian informasi di Televisi Nasional.
- 2) Penyajian informasi berita yang dikemas berbeda dengan menggunakan bentuk *voice report*, *vox pop* dan wawancara dapat menambah minat pendengar karena tidak banyak radio yang menyiarkan berita dengan pengemasan tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan radio lain untuk bisa menyiarkan informasi berita yang berkualitas dengan pengemasan yang inovatif dan kreatif agar dapat menciptakan informasi yang dapat dipercaya dan selalu dinantikan oleh pendengarnya.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan perumusan masalah yang peneliti angkat, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai proses produksi program berita, masih banyak program radio lainnya yang menarik untuk diteliti.
2. Pada penelitian ini membahas mengenai proses produksi program dan strategi program, peneliti berharap selanjutnya untuk bisa dilaksanakan penelitian kembali dengan cakupan yang lebih luas.